

**MANUSIA DAN BINATANG SEBAGAI INSPIRASI  
PENCIPTAAN LUKISAN**



**Karya Seni**

**Oleh**

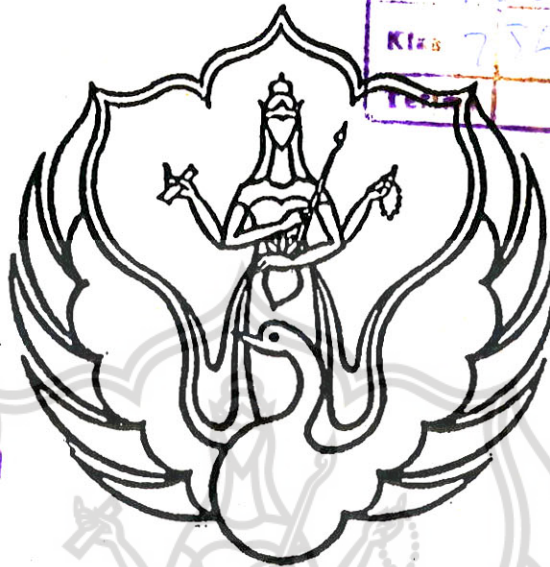
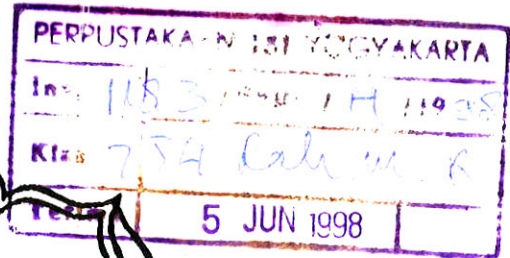
**Moch. Operasi Rachman**

**Tugas Akhir Program Seni Rupa Murni  
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
1998**



KT007088

# MANUSIA DAN BINATANG SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN



Karya Seni

Oleh

Moch. Operasi Rachman

Tugas Akhir Program Seni Rupa Murni  
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
1998

# MANUSIA DAN BINATANG SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN



**Karya Seni**

**Oleh**

**Moch. Operasi Rachman**  
881 0339 021

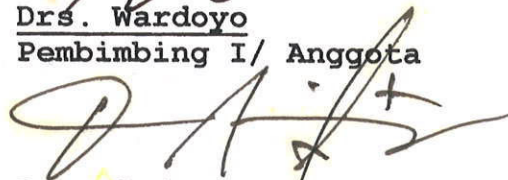
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana dalam  
bidang Seni Rupa Murni**

**1998**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : 23 Januari 1998



Drs. Wardoyo  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Sudarisman  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Anusapati, MFA.  
Cognate/ Anggota



Drs. Andang Suprihadi, M.S.  
Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni/ Anggota



Drs. Harry Tjahjo Surjanto  
Ketua Jurusan  
Seni ~~Rupa~~ Murni/ Ketua/ Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U.  
NIP. 130321410



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji sukur kehadiran Allah SAW. Atas segala rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dan dapat menyelenggarakan pameran lukisan, yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana ( S-1 ) pada Program Studi Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir dan penyelenggaraan pameran lukisan ini dapat terlaksana berkat adanya bantuan dan dukungan berbagai pihak Pada kesempatan ini, dengan kerendahan dan keiklasan hati penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Harry Tjahjo Surjanto S., Selaku ketua Jurusan Seni Murni.
3. Bapak Drs. Andang Supriyadi, M.S., Selaku ketua program studi seni rupa murni.
4. Bapak Drs. Wardoyo, sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan proses penulisan laporan dan karya seni Tugas Akhir ini.

5. Bapak Drs. Sudarisman, sebagai pembimbing II yang memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan laporan dan karya seni Tugas Akhir ini.
6. Bapak Drs. Suwaji, selaku dosen wali minat utama seni lukis, yang selalu mengarahkan selama masa studi.
7. Semua bapak dan ibu staf pengajar seni murni.
8. Bapak Drs. Fajar Sidik, Bapak Sudarso SP. MA, Bapak Drs. Subroto SM, Bapak Drs. Aming Prayitno, Bapak Drs. Wardoyo, Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, Bapak Drs. Nyoman Gunarso, Bapak Drs. Suwaji, Bapak Drs. Sudarisman, Bapak Drs. Effendi, Bapak Drs. Agus Kamal, Bapak Drs. Titus Libert, Bapak Drs. Agus Burhan, Bapak Drs. Alexandi Lutfi, Bapak Drs. Ign. Hening Swasono, yang telah memberi bimbingan, dan pengarahan juga memberi motivasi dalam seni lukis selama penulis belajar di Institut Seni Indonesia.
9. Seluruh karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakak dan adik-adik tersayang.

11. Segenap sahabat karip dan semua pihak yang telah membantu.

Atas dorongan dan bantuan baik langsung maupun tidak langsung penulis haturkan terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Tuhan membalas segala budi dan bantuan semua ini.

Yogyakarta, 2 Januari 1998

Moch. Operasi Rachman



## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR                       | iii     |
| DAFTAR ISI                           | vi      |
| DAFTAR FOTO DAN JUDUL LUKISAN        | vii     |
| BAB I. PENDAHULUAN                   | 1       |
| A. Penegasan Judul                   | 3       |
| BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE | 7       |
| BAB III. IDE PENCIPTAAN              | 11      |
| A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan | 11      |
| B. Konsepsi Bentuk Lukisan           | 13      |
| BAB IV. PROSES PERWUJUDAN            | 22      |
| A. Bahan, Alat, Teknik               | 22      |
| B. Tahap-Tahap Perwujudan            | 23      |
| BAB V. TINJAUAN KARYA                | 28      |
| BAB VI. PENUTUP                      | 29      |
| DAFTAR PUSTAKA                       | 32      |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN                    |         |



## DAFTAR FOTO DAN JUDUL LUKISAN

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| 1. Bersama Ikan Yang Terpolusi     | 35      |
| 2. Dialog Panjang                  | 37      |
| 3. Perempuan dan Burung            | 39      |
| 4. Yang Diburu                     | 41      |
| 5. Terawasi                        | 43      |
| 6. Keterbatasan                    | 45      |
| 7. Memanusiakan                    | 47      |
| 8. Intervensi Manusia              | 49      |
| 9. Memburu Kepentingan             | 51      |
| 10. Menonton Angan-Angan           | 53      |
| 11. Kepastian Kelanjutan Keturunan | 55      |
| 12. Janin                          | 57      |
| 13. Bersandar Diluar Konflik Alam  | 59      |
| 14. Berjalan Bersama               | 61      |
| 15. Terbelenggu Keadaan            | 63      |
| 16. Memburu Sikap                  | 65      |
| 17. Dia adalah Saya                | 67      |
| 18. Menyapa Alam                   | 69      |
| 19. Wajah Kamufase                 | 71      |
| 20. Paradoks Kerbau Jawa           | 73      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Seni merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang dimiliki oleh semua orang, dan karya seni merupakan hasil dari ekspresi seniman. Dengan karya seni seniman mengungkapkan pengalaman-pengalaman estetis yang pernah diamati, rasakan, dan pengalaman estetis tersebut mempengaruhi cara berpikir dan kehidupannya.

Tentunya karya seni yang dihasilkan oleh seniman terpaut erat dengan warna kehidupan si penciptanya, faktor intern yaitu berkaitan erat dengan kejiwaan, semangat, motivasi, cara berpikir dan juga faktor ekstern yaitu situasi alam lingkungan yang mempengaruhi rasa seni sebagai pengalaman estetis yang mengendap didalam kehidupan.

Semua manusia memiliki sesuatu pandangan dan pemikiran tentang kehidupan. Semakin dewasa manusia dalam menjalani hidup maka cara, pandangan, dan pemikiran tentang kehidupannya akan semakin menuju ke titik fokus, semisal memilih profesi kerja, memilih dengan siapa dia hidup dengan satu orang untuk menjadi istri atau suami.

Begitu pula penulis, dalam menjalani hidup mempunyai pilihan untuk menjadi seniman, karena dengan

Lukisan penulis bisa mengungkapkan gejolak-gejolak batin yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata atau tulisan. Dengan bakat seni yang merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa, penulis berusaha berekspresi. Dari pengalaman pribadi, melihat mengamati secara detail, semua yang membuat kegelisahan-kegelisahan batin baik itu secara fisik maupun non fisik, penulis berekspresi lewat seni lukis, Sesuai yang diuraikan oleh Achdiat k. Miharja dalam mendefinisikan seni yaitu :

Kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitet ( kenyataan ) dalam sesuatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman-pengalaman tertentu dalam rohani si penerimanya.

Dengan demikian seni mempunyai dua aspek.

- (1) Aspek kedalam yang merupakan kegiatan rohani si penciptanya alias aspek daya cipta.
- (2) Aspek keluar yang merupakan efek terhadap alam rohani si penerima, alias aspek pengaruh hasil kerjanya.<sup>1</sup>

Dengan kesenian penulis berkarya dalam seni lukis secara subyektif dan kesadaran kreatif yang merupakan luapan jiwa. Ekspresi tersebut bisa sebagai catatan hidup seperti buku harian, juga terapi kejiwaan, dan mengungkapkan obsesi-obsesi yang tidak bisa penulis capai dalam keterbatasan hidupnya dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> Achdiat K. Miharja, Menuju Seni Nasional, Akademi Seni Rupa Nasional, Jakarta, 1986, hal. 3

Dalam Tugas Akhir karya seni untuk menyelesaikan study di Institut Seni Indonesia, penulis mengambil judul **Manusia dan Binatang Sebagai Inspirasi Penciptaan Lukisan**. Dengan judul tersebut diatas, penulis berusaha menginterpretasikan hubungan manusia dan binatang dengan segala permasalahannya. Dengan melihat, mengamati, dan yang penulis rasakan, merupakan pengalaman pribadi yang diolah dengan kemampuan rasa dan artistik juga intuisi penulis pada obyek, yang mungkin tidak dimiliki atau berbeda dengan orang lain, sehingga dengan pengalaman pribadi, dalam berekspresi melalui lukisan dapat dipastikan ada kecenderungan-kecenderungan secara individual, subyektif dan kepribadian penulis.

#### **A. Penegasan Judul.**

Guna menghindari salah penafsiran tentang judul diatas yaitu Manusia dan Binatang Sebagai Inspirasi Penciptaan Lukisan, maka perlu penulis jelaskan terlebih dahulu pengertian judul tersebut.

#### **Manusia**

Manusia adalah mahluk yang berakal budi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia , Jakarta, Balai Pustaka 1992, hal. 57



### **Binatang**

Binatang adalah makhluk bernyawa yang bergerak (mampu berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berbudi.<sup>3</sup>

### **Inspirari**

Inspirasi adalah pengalaman yang dirasakan sebagai dorongan jiwa, yang menuntun seseorang kearah suatu kegiatan kreatif.<sup>4</sup>

### **Penciptaan**

Penciptaan adalah proses kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru dengan angan-angan kreatif.<sup>5</sup>

### **Seni Lukis.**

Seni Lukis adalah penggunaan garis, warna, ruang, dan bentuk pada suatu permukaan bertujuan menciptakan image-image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian ide-ide,

---

<sup>3</sup> Ibid., hal. 15

<sup>4</sup> Ensiklopedi Indonesia, Ichtiar Baru - Van Hauve, Jakarta, 1982, hal. 1425

<sup>5</sup> Op.Cit., hal. 169

emosi, pengalaman yang sedemikian rupa, sehingga mencapai harmoni.<sup>6</sup>

Jadi pengertian judul diatas, penulis berusaha mengangkat nilai-nilai apa yang ada pada manusia sebagai makhluk yang berakal budi dan binatang, dengan segala permasalahannya, baik perilaku, sifat, karakter dan sebagainya, merupakan pengalaman-pengalaman batin yang menuntun inspirasi penulis dalam pembuatan karya seni lukis. Menurut Sudarso S.P., "Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya".<sup>7</sup> Dan Bernard S. Meyer dalam bukunya "Understanding The Art", mengemukakan seni lukis secara teknis yaitu :

Technically painting is the art of spreading pigments of liquid colour, on a flat surface (canvas, panel, paper ) to produce sensation or illusion of space, movements, texture, and form, as the through these technical device are expressed, the intelectual emotion, symbolic, religion, another subjectivity values.<sup>8</sup>

Dalam terjemahan bahasa Indonesia diantaranya sebagai berikut:

Secara tehnik lukisan adalah seni yang membentangkan bahan warna atau warna cair pada permukaan datar ( kanvas, panel, kertas ) untuk

---

<sup>6</sup> Sudarso S.P., Tinjauan Seni , Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi seni, Yogyakarta, 1990, hal.7.

<sup>7</sup> Ibid., hal.5.

<sup>8</sup> Bernard S. Meyers, Understanding the Art, New York; The City College, 1961, hal.156.

menghasilkan sensasi atau ilusi ruang, gerak, tekstur, dan bentuk. Tentu saja diketahui melalui rencana-rencana teknis terekspresikan pengetahuan, perasaan, simbolik, rohani, beserta nilai-nilai subyektif lainnya.

